**ABSTRAK**

Renaldo Ignatius / 23150357 / 2019 / Pengaruh *The Day of The Week Effect*, *Week Four Effect* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Kelompok Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode Januari – Desember 2017 / Martha Ayerza Esra, S.E., M.M.

Fokus penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari fenomena *The Day of The Week Effect* dan *Week Four Effect* terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan adanya fenomena *The Day of The Week Effect* dan *Week Four Effect*, maka akan mempengaruhi tingkat *return* yang diperoleh bagi investor yang memanfaatkan informasi dari pola anomali tersebut dan dapat memprediksinya.

Penelitian ini didasari oleh teori *Efficient Market Hypotesis* dan *Random Walk* yang mendukung kondisi pasar yang efisien. Menurut kedua teori tersebut, kondisi pasar modal yang efisien adalah dimana pola pergerakan harga saham seharusnya bergerak secara acak dan tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dari anomali yang bertentangan dengan kondisi pasar efisien. Teori *Behavioral Finance* digunakan untuk membahas faktor yang menyebabkan fenomena ini dari sudut pandang psikologis investor.

Objek Penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar sebagai anggota indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode Januari – Desember 2017. Berdasarkan metode *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti, diperoleh 36 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan untuk meneliti masing – masing variabel dan hipotesis menggunakan Uji Kruskal Wallis dan Uji Wilcoxon Test melalui *software* SPSS versi 23. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui perbedaan *return* untuk setiap hari perdagangan.

Hasil penelitian menemukan bahwa fenomena *The Day of The Week Effect* dan *Week Four Effect* berpengaruh terhadap *return* saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa kondisi pasar modal Indonesia, khususnya indeks LQ 45 menunjukkan anomali yang mendukung kondisi pasar modal tidak efisien. Dimana terdapat fenomena *The Day of The Week Effect* yang menyebabkan perbedaan yang signifikan untuk *return* masing-masing hari perdagangan dalam satu minggu dan terdapat fenomena *Week Four Effect* yang menyebabkan *return* negatif hari Senin terkonsentrasi pada minggu keempat dan kelima setiap bulannya. Oleh karena itu investor dapat memanfaatkan informasi dari fenomena ini sebagai bagian dari rencana dan strategi dalam berinvestasi untuk mengoptimalkan return.

Kata Kunci : *Return* Saham, *The Day of The Week Effect*, *Week Four Effect*, *Efficient Market Hypotesis, Behavioral Finance*, LQ 45